

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
INSPEKTORAT

Jln. Pahlawan No. 1 Telp. / Fax. (0756) 21601 PO BOX 4420
PAINAN

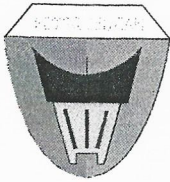
**LAPORAN HASIL EVALUASI
ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)
TAHUN 2019**

PADA

**DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

NOMOR : 713/1145/LHE-LKj/Insp-PS/III/2019

TANGGAL : 24 MARET 2020



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
INSPEKTORAT

Jln. Pahlawan Painan 25611 Telp./Faks. (0756) 21601 PO Box 4420
E-mail: inspektoratpessel@yahoo.co.id

LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)

Pada : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kabupaten Pesisir Selatan
Nomor : 713/1145/LHE-LKj/Insp-PS/III/2020
Tanggal : 24 Maret 2020

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pelaksanaan Evaluasi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Surat Tugas Bupati Pesisir Selatan Nomor 700/01/Insp/I/2020, tanggal 2 Januari 2020;
5. Peraturan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Daerah dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, tanggal 12 Januari 2017;
6. Keputusan Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 700/856/Kpts/Insp-PS/2020 tentang Penetapan Tim Evaluasi Laporan Kinerja pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Tim Reviu Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019, tanggal 28 Februari 2020;
7. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 709/942/Insp-PS/III/2020, tanggal 6 maret 2020.

B. Susunan Tim Evaluasi:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Ahda Yanuar, S.Kom. | : Penanggung Jawab |
| 2. Afrijon, S.H. | : Wakil Penanggung Jawab |
| 3. Yandri, S.H., M.M. | : Pengendali Teknis |
| 4. Zulfahartati, S.E., M.M. | : Ketua Tim |
| 5. Nurlaili, S.H., M.M. | : Anggota |
| 6. Mamik Supriyati, S.E. | : Anggota |
| 7. Syafridal, S.S.T. | : Anggota |
| 8. Junaidi, S.E. | : Anggota |

C. Tujuan Evaluasi

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
2. Menilai akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah.
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah secara berkelanjutan.
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

D. Periode yang Dievaluasi

Periode yang dievaluasi adalah Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2019.

E. Jangka Waktu Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan mulai tanggal 9 Maret sampai 20 Maret 2020.

F. Objek yang Dievaluasi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan menggunakan teknik "*criteria referenced survey*", dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap komponen dan selanjutnya menilai secara keseluruhan (*over all assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan.

H. Aspek yang Dinilai Dalam Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan berkaitan dengan 5 (lima) komponen manajemen kinerja meliputi:

1. Perencanaan Kinerja: Renstra, RKT dan PK;
2. Pengukuran Kinerja: Indikator Kinerja dan Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja: Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja;

4. Evaluasi Kinerja: Pelaksanaan Evaluasi, Rencana Aksi dan Pemanfaatan Evaluasi;
5. Capaian Kinerja: Capaian Outcome dan Kinerja Lainnya.

I. Keterbatasan Dalam Evaluasi

1. Keterbatasan dalam mendapatkan data yang memadai dan dapat diandalkan terutama capaian kinerja outcome.
2. Keterbatasan sumber daya manusia perangkat daerah yang dievaluasi berkaitan dengan bidang perencanaan dan pelaporan.
3. Keterbatasan sumber daya manusia evaluator yang kompeten dalam melaksanakan evaluasi.

J. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya

Penilaian evaluasi LKj sebelumnya telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan dengan LHE Nomor 104.11/LHE-LKj/Insp-PS/III/2019, tanggal 6 Maret 2019 terhadap semua rekomendasi evaluator ditindaklanjuti oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan.

II. HASIL EVALUASI

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, maka nilai capaian yang diperoleh oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar **79,93** (dilihat dari Lembar Kriteria Evaluasi/LKE). Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, yang terdiri dari:

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai Capaian
A.	Perencanaan Kinerja	30,00	25,37
	1. Perencanaan Strategis	10,00	8,57
	2. Perencanaan Kinerja Tahunan	20,00	16,80
B.	Pengukuran Kinerja	25,00	20,45
	1. Pemenuhan Pengukuran	5,00	4,69
	2. Kualitas Pengukuran	12,50	10,76
	3. Implementasi Pengukuran	7,50	5,00
C.	Pelaporan Kinerja	15,00	13,38
	1. Pemenuhan Laporan	3,00	2,81
	2. Penyajian Informasi Kinerja	7,50	6,96
	3. Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	3,60

D.	Evaluasi Internal	10,00	6,35
	1. Pemenuhan Evaluasi	2,00	1,81
	2. Kualitas Evaluasi	5,00	3,05
	3. Pemanfaatan Evaluasi	3,00	1,50
E.	Capaian Kinerja	20,00	14,38
	1. Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	15,00	12,88
	2. Kinerja Lainnya	5,00	1,50
Jumlah		100	79,92

Huruf A sampai dengan E menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE), yang dapat menentukan tingkat akuntabilitas perangkat daerah yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 - 90	Memuaskan: Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
3.	BB	>70 - 80	Sangat Baik: Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4.	B	>60 - 70	Baik: Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5.	CC	>50 - 60	Cukup (Memadai): Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	>30 - 50	Kurang: Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.

7.	D	0 - 30	Sangat Kurang: Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu banyak perbaikan minor dan sebagian perubahan yang sangat mendasar.
----	---	--------	--

Dari hasil evaluasi Laporan Kinerja (LKj) pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan yang mendapat perolehan nilai hasil evaluasi **79,93** termasuk kategori **BB**

Dapat diinterpretasikan karakteristik Badan Pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai akuntabilitas kinerja yang **sangat baik**, artinya Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal

Dari hasil evaluasi tersebut diketahui terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 25,37 ;

1. Perencanaan Strategis (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8,57 hal yang perlu menjadi perhatian adalah tujuan Renstra telah disertai target keberhasilan dan telah memuat target tahunan, namun perlu disinkronkan dengan indikator sasaran dan tujuan dalam program dan kegiatan.
2. Perencanaan Kinerja Tahunan (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 16,80 yang mana dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun dan selaras dengan perjanjian kinerja yang telah disajikan dalam IKU.

B. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 20,45 ;

1. Pemenuhan Pengukuran (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 4,69, hal yang perlu menjadi perhatian adalah pengumpulan data kinerja untuk penyusunan laporan kinerja belum ada penanggung jawab yang jelas dalam pengumpulan data.
2. Kualitas Pengukuran (Bobot 12,50%) dengan Nilai Capaian 10,76, hal yang perlu menjadi perhatian adalah IKU telah direviu untuk perbaikan, namun belum ada perbaikan yang signifikan.
3. Implementasi Pengukuran (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 5,00, hal yang perlu menjadi perhatian adalah IKU telah dimanfaatkan sesuai dengan kriteria namun belum dimasukkan dalam pengenaan sanksi.

C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 13,38 ;

1. Pemenuhan Laporan (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 2,81, hal yang perlu menjadi perhatian adalah laporan kinerja yang menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU belum mempertimbangkan sepenuhnya isu strategis yang berkembang.
2. Penyajian Informasi Kinerja (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 6,96, hal yang perlu menjadi perhatian adalah laporan kinerja telah menyajikan seluruh perbandingan kecuali perbandingan dengan standar nasional.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (Bobot 4,50%) dengan Nilai Capaian 3,60, hal yang perlu menjadi perhatian adalah informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan.

D. Evaluasi Internal (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 6,35 ;

1. Pemenuhan Evaluasi (Bobot 2,00%) dengan Nilai Capaian 1,81, yang mana telah terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi, pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan, telah dilakukan evaluasi program dan evaluasi Rencana Aksi serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 3,05, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :
 - a) Evaluasi program telah dilaksanakan tapi belum ada kesimpulan mengenai keberhasilan ataupun kegagalan program karena belum ada ukuran yang jelas.
 - b) Rekomendasi yang terkait dalam evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan.
3. Pemanfaatan Evaluasi (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 1,50, hal yang perlu menjadi perhatian adalah hasil evaluasi rencana aksi belum sepenuhnya namun telah ditindaklanjuti dengan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 14,38 ;

1. Kinerja yang dilaporkan/Outcome, (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 12,88, yang mana capaian kinerja telah ada peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Kinerja Lainnya (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 1,50, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :

- a) Telah ada inovasi dalam manajemen kinerja tapi belum ada tindak lanjut yang berkaitan dengan insentif.
- b) Belum ada penghargaan secara nasional.

III. REKOMENDASI

Atas hasil evaluasi atas LKj yang dilakukan terhadap Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, Tim Evaluasi merekomendasikan kepada Kepala Badan Pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan beserta seluruh jajarannya agar dapat dilakukan perbaikan untuk dapat mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi, sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 25,37;

- 1. Perencanaan Strategis (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8,57, hal yang perlu mendapatkan penyempurnaan, yaitu Perencanaan strategis agar memuat seluruh tujuan telah dilengkapi dengan target pencapaiannya, sehingga dalam kondisi tertentu, target tujuan dapat direpresentasikan oleh target sasaran tahun terakhir dari periode RPJMD/Renstra.
- 2. Perencanaan Kinerja Tahunan (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 16,80, hal ini perlu dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan sebab dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun dan selaras dengan perjanjian kinerja yang telah disajikan dalam IKU.

B. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 20,45;

- 1. Pemenuhan Pengukuran (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 4,69, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah di dalam pengumpulan data kinerja untuk penyusunan laporan kinerja arus ada penanggung jawab yang jelas dalam pengumpulan data tersebut.
- 2. Kualitas Pengukuran (Bobot 12,50%) dengan Nilai Capaian 10,76, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah harus ada perbaikan yang signifikan dalam mereviu IKU.
- 3. Implementasi Pengukuran (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 5,00, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah penerapan sanksi harus dimasukkan dalam pemanfaatan IKU yang telah sesuai dengan kriteria.

C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 13,38 ;

1. Pemenuhan Laporan (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 2,81, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah laporan kinerja yang menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU agar mempertimbangkan sepenuhnya isu strategis yang berkembang.
2. Penyajian Informasi Kinerja (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 6,96, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah laporan kinerja hendaknya juga menyajikan perbandingan dengan standar nasional.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (Bobot 4,50%) dengan Nilai Capaian 3,60, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah informasi yang disajikan hendaknya digunakan sepenuhnya dalam perbaikan perencanaan.

D. Evaluasi Internal (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 6,35 ;

1. Pemenuhan Evaluasi (Bobot 2,00%) dengan Nilai Capaian 1,81, yang mana telah terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi, pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan, telah dilakukan evaluasi program dan evaluasi Rencana Aksi serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 3,05, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :
 - a). Evaluasi program telah dilaksanakan harus ada ukuran yang jelas mengenai keberhasilan ataupun kegagalan program.
 - b). Rekomendasi yang terkait dalam evaluasi program harus sepenuhnya dilaksanakan
3. Pemanfaatan Evaluasi (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 1,50, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah hasil evaluasi rencana aksi hendaknya ditindaklanjuti dengan langkah-langkah nyata.

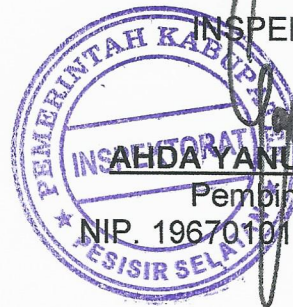
E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 14,38 ;

1. Kinerja yang dilaporkan (Outcome), (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 12,88, yang mana capaian kinerja telah ada lebih ditingkatkan lagi dari tahun sebelumnya.
2. Kinerja Lainnya (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 1,50, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :
 - a) Inovasi dalam manajemen kinerja hendaknya ditindak lanjuti dengan pemberian insentif.
 - b) Tingkatkan capaian kinerja sehingga ada penghargaan nasional.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 ini dibuat sesuai dengan petunjuk pelaksanaan evaluasi laporan kinerja, dan disampaikan kepada Bapak sebagai bahan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan sebagaimana mestinya, selambat-lambat 1 (satu) bulan sesudah Laporan ini diterima, terima kasih

Painan, 24 Maret 2020

INSPEKTUR,



AHDA YANUAR, S.Kom

Pembina Tk. I

NIP. 19670101 199003 1 013